

ABSTRAK

Fenomena globalisasi budaya, khususnya melalui musik K-Pop, telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya di Indonesia. Salah satu *fandom* yang menonjol adalah *Tomorrow X Together* (TXT), yang memiliki dampak berkelanjutan terhadap identitas sosial di kalangan anggota komunitas *Moment Of Alwaysness* di Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari *fandom* TXT terhadap kategori sosial, identifikasi sosial, dan perbandingan sosial di komunitas ini, serta efeknya terhadap nilai dan budaya lokal. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini mengadopsi teori identitas sosial Henry Tajfel dan Turner untuk memahami bagaimana anggota komunitas membentuk identitas diri dan harga diri mereka melalui partisipasi dalam *fandom*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam *fandom* TXT memperkuat identitas sosial dan memberikan rasa memiliki yang kuat terhadap komunitas, namun juga menghadirkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara apresiasi budaya Korea dan pelestarian nilai-nilai tradisional Indonesia. Temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan strategi yang mendukung integrasi budaya global dengan identitas lokal, sehingga memfasilitasi penghargaan yang sehat terhadap keberagaman budaya tanpa mengorbankan warisan budaya lokal.

Kata kunci: K-Pop, Komunitas MOA, Studi Kasus Kualitatif, *Tomorrow X Together*, Teori Identitas Sosial.

ABSTRACT

The phenomenon of cultural globalization, especially through K-Pop music, has impact various aspects of social and cultural life in Indonesia. One of the prominent fandoms is Tomorrow X Together (TXT), which has a lasting impact on social identity among MOA community members in Purwokerto. This research aims to analyze the impact of the TXT fandom on social identification, social categories, and social comparison in this community, as well as its effect on local values and culture. Using a qualitative case study approach, this research adopts Henry Tajfel's social identity theory to understand how community members shape their self-identity and self-esteem through participation in the fandom. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation analysis. The results show that involvement in the TXT fandom strengthens social identity and provides a strong sense of belonging to the community, but also presents challenges in maintaining a balance between appreciation of Korean culture and preservation of traditional Indonesian values. The findings highlight the importance of developing strategies that support the integration of global culture with local identity, thus facilitating a healthy appreciation of cultural diversity without compromising local cultural heritage.

Keywords: K-Pop, MOA Community, Qualitative Case Study, Social Identity Theory, Tomorrow X Together.